

DAILY ANALYSIS

4 November 2025

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.275,08	8.300	+0,30%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+48,73	+1,36%
Basic Material	+24,49	+1,23%
Industrials	+3,04	+0,19%
Consumer Non-Cyclicals	-6,51	-0,80%
Consumer Cyclicals	+20,45	+2,18%
Healthcare	+1,59	+0,08%
Financials	+5,97	+0,41%
Properties & Real Estate	-30,97	-2,83%
Technology	-12,64	-0,13%
Infrastructures	+33,70	+1,76%
Transportation & Logistic	+34,50	+1,93%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
KICI	+34,72%	RISE	-14,97%
UVCR	+33,78%	DWGL	-14,72%
ATIC	+25,00%	SMIL	-14,40%
RANC	+25,00%	LINK	-11,73%
FPNI	+24,27%	ITMA	-10,74%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 1.035,12
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -40.750,08



Pada perdagangan Senin (3/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan menguat. Untuk indeks Strait Times (+0,4%), KLSE (+0,8%), Hang Seng (+1,0%), Nikkei (Closed) dan Shanghai Stock Exchange (+0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (3/11) mengalami penguatan sebesar (+1,36%) ke level 8.275,08 dengan total volume perdagangan sebesar 22,79 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR15,87 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR1.035,12 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR40.750,08 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, PTRO, BBRI, TLKM dan ASII. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham AMRT, ICBP, EMTK, AMMN dan DEWA.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (3/11) ditutup dominan menguat, untuk indeks Dow Jones (-0,5%), S&P500 (+0,2%) dan Nasdaq (+0,5%).

Untuk perdagangan Selasa (4/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak menguat dengan arah pergerakan minimal ke area 8.300.

Untuk Informasi
mengenai Victoria
Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

- Indonesia mencatat inflasi Oktober 2025 sebesar 0,28% (mtm) atau 2,86% (yoy), lebih tinggi dari perkiraan pasar dan bulan sebelumnya. Pendorong utama inflasi adalah kenaikan harga emas perhiasan, cabai merah, serta telur dan daging ayam. Sementara itu, surplus neraca perdagangan September mencapai US\$4,34 miliar, turun dari Agustus akibat lonjakan impor 7,17% yoy meski ekspor tumbuh kuat 11,41%.
- Aktivitas manufaktur Asia melemah pada Oktober karena permintaan ekspor menurun dan dampak tarif AS. China dan Korea Selatan mencatat penurunan pesanan ekspor meski ada sedikit kemajuan dalam negosiasi perdagangan AS-China. Ekonomi China melambat dengan ekspor ke AS turun 27%, sementara Korea Selatan hanya mendapat keringanan tarif bersifat kompromi. Aktivitas pabrik menurun di Malaysia dan Taiwan, tetapi meningkat di Vietnam dan Indonesia.
- Pemerintah China menghapus insentif pajak jangka panjang untuk emas dan logam mulia lainnya mulai 1 November 2025, guna menciptakan pasar yang lebih adil serta meningkatkan pendapatan pajak. Kebijakan ini mengakhiri pengecualian PPN bagi pengecer emas dari Bursa Emas Shanghai, sehingga harga jual emas diperkirakan naik dan menekan permintaan sementara, namun pasar diprediksi akan menyesuaikan dalam jangka menengah.
- OPEC+ sepakat menaikkan produksi minyak sebesar 137.000 barel per hari untuk Desember dan menunda kenaikan pada kuartal pertama 2026 guna menghindari kelebihan pasokan. Keputusan ini diambil di tengah kekhawatiran oversupply dan dampak sanksi Barat terhadap produsen Rusia seperti Rosneft dan Lukoil. OPEC+ akan meninjau kembali kebijakan produksinya pada pertemuan 30 November mendatang.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.275	111,2	1,4%	15,5%	13,2%	5.968		8.275	
Strait Times Index	4.444	15,7	0,4%	16,9%	19,5%	3.394		4.472	
KLSE Index	1.622	13,3	0,8%	-0,6%	29,6%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.158	251,7	1,0%	33,3%	32,0%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.977	21,7	0,5%	21,9%	15,6%	3.097		4.016	
Nikkei-225 Index	52.411	0,0	0,0%	31,4%	35,4%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.222	114,4	2,8%	76,0%	74,7%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	47.337	-226,2	-0,5%	11,7%	7,7%	37.646		47.706	
Nasdaq	23.835	109,8	0,5%	23,6%	23,9%	15.268		23.958	
S&P 500	6.852	11,8	0,2%	16,8%	14,5%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.701	-15,9	-0,2%	17,4%	20,8%	7.679		9.760	
DAX-German	24.132	174,1	0,7%	20,5%	27,0%	19.003		24.611	

DAILY NEWS

- PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mencatat lonjakan pendapatan 231,8% menjadi US\$5,56 miliar pada kuartal III-2025, didorong oleh segmen petrokimia yang tumbuh lebih dari 300%. Meski beban naik tajam, laba bersih melonjak 2.882% menjadi US\$1,81 miliar berkat akuisisi Aster Chemicals and Energy yang memperkuat portofolio bisnis. Sementara anak usahanya TPIA juga berbalik untung didorong peningkatan signifikan pada segmen kilang dan kimia.
- PT J Resources Asia Pacific Tbk (PSAB) mencatat lonjakan laba bersih 479,8% menjadi USD25,8 juta pada sembilan bulan pertama 2025, didorong peningkatan penjualan 27,5% menjadi USD221,6 juta. Laba sebelum pajak naik menjadi USD50,6 juta, sementara beban pajak menurun. Secara neraca, ekuitas meningkat menjadi USD441,6 juta, sedangkan liabilitas turun dan total aset sedikit menyusut dibanding akhir 2024.
- PT Telkom Indonesia (TLKM) mencatat penurunan laba bersih 10,69% menjadi Rp15,78 triliun hingga kuartal III-2025 akibat turunnya pendapatan 2,31% menjadi Rp109,61 triliun. Segmen data, internet, dan IT serta segmen legasi mengalami pelemahan, sementara beban operasional dan penyusutan tetap tinggi. Laba usaha turun menjadi Rp29,17 triliun, dan total aset serta ekuitas menurun dibanding akhir 2024, meski saldo kas meningkat signifikan.
- PT Indofood Sukses Makmur (INDF) membukukan kenaikan penjualan 4,64% menjadi Rp90,98 triliun hingga kuartal III-2025, namun laba bersih turun 10% menjadi Rp7,88 triliun akibat lonjakan beban keuangan dan selisih kurs. Meski seluruh segmen usaha mencatat pertumbuhan, kenaikan beban pokok penjualan menekan margin laba. Total aset mencapai Rp214,46 triliun dengan liabilitas dan ekuitas meningkat, sementara saldo kas naik signifikan menjadi Rp42,93 triliun.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.783	-30,7	-0,2%	11.771		12.997	
IDR/HKD	2.140	-2,2	-0,1%	2.016		2.183	
IDR/CNY	2.337	-3,9	-0,2%	2.180		2.351	
IDR/YEN (100yen)	10.774	-73,3	-0,7%	10.174		12.019	
IDR/USD	16.625	-15,0	-0,1%	15.671		16.943	
IDR/EUR	19.227	-108,0	-0,6%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	61	0,0	0,1%	57		79	
ICE Coal Newcastle	111	0,0	0,0%	94		144	
Gold Spot \$/OZ	4.001	-1,5	0,0%	2.562		4.356	
Nickel LME USD/Mt	15.108	-110,5	-0,7%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.106	0,0	0,0%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.215	-24,0	-0,6%	3.780		5.334	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	-

TRADING IDEA

WIIM - Swing Trading Buy

Close	1.425	
Suggested Entry Point	1.350	
Target Price 1	1.605	+18,88%
Target Price 2	1.775	+31,48%
Stop Loss	1.170	-13,33%
Support 1	1.315	-2,59%
Support 2	1.250	-7,41%

Technical View

Saham WIIM pada perdagangan Senin (3/11) ditutup menguat ke level 1.425. Saat ini WIIM sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 1.480. Jika WIIM bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 1.605 – 1.775.

Secara teknikal, saat ini WIIM memiliki momentum yang bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 275 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal WIIM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 1.170.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham WIIM, terlihat mencatat peningkatan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih naik sebesar +37,02% YoY. Katalis positif WIIM di 2025 meliputi lonjakan kinerja yang didorong pertumbuhan penjualan dan dominasi segmen SKM sebagai motor utama. Dukungan efisiensi operasional tercermin dari peningkatan margin laba usaha 8,3%. Keputusan pemerintah tidak menaikkan tarif CHT dan potensi pemberantasan rokok ilegal dapat menjaga profitabilitas serta memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika WIIM berada di range level 1.295 – 1.400 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi WIIM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk WIIM dengan Target Price 1 di level 1.605 dan Target Price 2 di level 1.775.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
5 Nov 25	MARK	PT Mark Dynamics Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp20/saham
6 Nov 25	MLPT	PT Multipolar Technology Tbk	28 Nov 25	Rp53,5/saham
6 Nov 25	BUAH	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	28 Nov 25	Rp12,5/saham
6 Nov 25	NSSS	PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk	27 Nov 25	Rp3/saham
6 Nov 25	CNMA	PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk	28 Nov 25	Rp5/saham
7 Nov 25	ESIP	PT Sinergi Inti Plastindo Tbk	28 Nov 25	Rp0,5/saham
10 Nov 25	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk	28 Nov 25	Rp27,77/saham
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
7 Nov 25	SPMA	PT Suparma Tbk	25 Nov 25	100 : 30
12 Nov 25	ASRM	PT Asuransi Ramayana Tbk	5 Dec 25	20 : 1

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
3 Nov 25	WIFI	PT Solusi Sinergi Digital Tbk	4 Nov 25	26 Nov 25
4 Nov 25	ASDM	PT Asuransi Dayin Mitra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	GOOD	PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	DOID	PT Buma Internasional Grup Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
4 Nov 25	MARI	PT Mahaka Radio Integra Tbk	5 Nov 25	27 Nov 25
6 Nov 25	BJBR	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
6 Nov 25	OPMS	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	7 Nov 25	1 Dec 25
7 Nov 25	NISP	PT Bank OCBC NISP Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25
7 Nov 25	TGUK	PT Platinum Wahab Nusantara Tbk	10 Nov 25	2 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
3 Nov 25	PGEO	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
4 Nov 25	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
5 Nov 25	BBKP	PT Bank KB Indonesia Tbk
5 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk
5 Nov 25	BRMS	PT Bumi Resources Minerals Tbk
6 Nov 25	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
6 Nov 25	ANJT	PT Austindo Nusantara Jaya Tbk
6 Nov 25	BTON	PT Betonjaya Manunggal Tbk
6 Nov 25	GDST	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
6 Nov 25	RMKE	PT RMK Energy Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
29 Okt 25	30 Okt – 3 Nov 25	PT Pelayaran Jaya Hidup Baru Tbk	480.000.000	Rp310 – 330	5 Nov 25	PT Pilarmas Investindo Sekuritas
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
4 Nov 2025	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate YoY OCT	2.1%	2.1%	2.3%
4 Nov 2025	6:00 AM	South Korea	Inflation Rate MoM OCT	0.5%	0%	0.2%
4 Nov 2025	7:30 AM	Japan	S&P Global Manufacturing PMI Final OCT	48.5	48.3	48.3
4 Nov 2025	10:30 AM	Australia	RBA Interest Rate Decision	3.6%	3.6%	3.6%
5 Nov 2025	4:00 AM	South Korea	Foreign Exchange Reserves OCT	\$422.02B		\$424.0B
5 Nov 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change OCT/31	-4M		
5 Nov 2025	5:00 AM	Australia	S&P Global Composite PMI Final OCT	52.4		52.6
5 Nov 2025	6:50 AM	Japan	BoJ Monetary Policy Meeting Minutes			
5 Nov 2025	7:30 AM	Singapore	S&P Global PMI OCT	56.4		53
5 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate YoY Q3	5.12%		5.2%
5 Nov 2025	11:00 AM	Indonesia	GDP Growth Rate QoQ Q3	4.04%		1.6%
5 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales MoM SEP	0.5%		0.8%
5 Nov 2025	12:00 PM	Singapore	Retail Sales YoY SEP	5.2%		2%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.